

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS: PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX)**

Nur Fitri Eka Asbarini

Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong

Program Studi Bisnis Digital

Korespondensi penulis: ekaasbarini@gmail.com

Salmi Yuniar Bahri

Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong

Program Studi Bisnis Digital

Email: salmijuniar@gmail.com

***Abstract.** In this study, it was conducted to test the relationship or influence of profitability, company size, and debt policy on the value of companies that were entirely listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the 2019 period. The model of analysis techniques used in this study is multiple regression analysis. The dependent variables are the value of the company and the independent variables are profitability, company size, and debt policy. The result in this study is that only the profitability variable is explained with the ROA proxy which has a significant positive effect on the company value variable described with the PBV proxy, while the company size variable and debt policy have no effect on the dependent variable.*

***Keywords :** Profitability, Company Size, Debt Policy, and Company Value*

Abstrak. Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan atau pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang keseluruhannya terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019. Model teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis regresi berganda. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang. Hasil dalam penelitian ini adalah hanya variabel profitabilitas dijelaskan dengan proksi ROA yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang dijelaskan dengan proksi PBV, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Berkembang pesatnya ekonomi Islam di Indonesia tentu menjadi fenomena yang menarik yang menggembirakan, apalagi bagi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Karena perkembangan ekonomi islam yang pesat ini tentu menjadikan perusahaan melakukan berbagai strategi untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik sebagai cerminan dari kondisi perusahaan tersebut. Sebagai mana mestinya tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kesejahteraan dari para pemegang saham ataupun pemilik suatu perusahaan. Peningkatan dari nilai perusahaan ini dilakukan dengan cara mengatur kegiatan manajemen, salah satunya yaitu mengatur manajemen keuangan dari suatu perusahaan (Hanafi, 2008). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat juga.

Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan keuangan dan struktur kepemilikan. Keputusan keuangan terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi. Keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan harus dilaksanakan untuk kepentingan pemegang saham, karena kesejahteraan dari para pemegang saham akan dijadikan sebagai penilaian investor terhadap suatu perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan (Brigham dan Houston, 2010). Selain itu faktor yang lain dilihat dari rasio profitabilitas .

Menurut Sjahrial (2013) rasio profitabilitas yaitu pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan menggunakan aset atau modal dari perusahaan. Maka semakin tinggi rasio ini tentu keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan semakin besar. Sejalan dengan penelitian Umi, dkk (2012) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi profit yang didapat maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat mendorong investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, dari permintaan saham yang meningkat ini akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Dalam suatu perusahaan pasti berkeinginan memiliki ukuran perusahaan yang besar. Dari ukuran perusahaan inilah yang akan menjadi tolak ukur dari besar kecilnya

nilai perusahaan. Menurut Analisa dalam Racmawati (2015) menjelaskan ukuran perusahaan akan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Selanjutnya kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Utang sendiri dapat membuat pertumbuhan dari perusahaan menjadi cepat dibandingkan dengan hanya mengandalkan modal perusahaan sendiri. Menurut Chen dan Steiner (1999) utang merupakan instrument yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Sampai batas tertentu, semakin tinggi proporsi utang suatu perusahaan maka semakin tinggi harga sahamperusahaan itu, namun pada titik tertentu lainnya peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Subrahmany dan Wild (2010) Kebijakan hutang adalah seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaanya. Sejalan dengan penelitian Hendrik (2017) bahwa hasil empiris variabel kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Umi, dkk (2012) kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) ?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) ?.

TINJAUAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Menurut fakhrudin dan Hadianto (1999) dalam Dwi (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu persepsi dari investor terhadap perusahaan, dan sering dikaitkan dengan harga suatu saham. Tentunya harga saham yang tinggi akan membuat nilai suatu perusahaan akan tinggi pula. Selanjutnya adapun nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan rasio yang menjelaskan

seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan (Tryfino, 2009). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Fahmi, 2011 dalam Nurmindia, 2017). Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai proksi dari rasio profitabilitas tersebut. ROA sendiri merupakan rasio yang menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2010). Adapun rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset/Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut menurut Sujianto dalam Rachmawati (2105) adalah ukuran perusahaan yang menggambarkan kecil besarnya suatu perusahaan yang dijelaskan dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan serta rata-rata total aktiva. Rachmawati dan dahlia (2015) Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan skala data rasio melalui log natural of total aktiva. Hal ini digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang besar, maka nanti nilai total asset akan dibentuk menjadi logaritma natural. Adapun rumusannya ialah:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Kebijakan Hutang

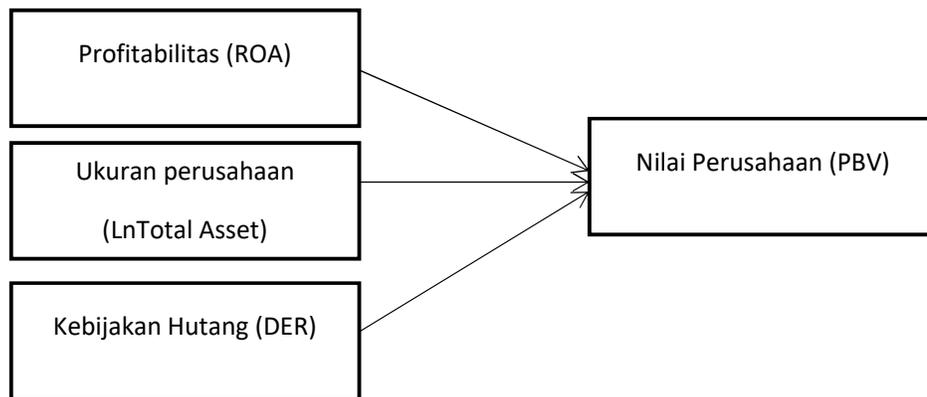
Menurut Darmawan (2012) dalam Hendrik (2017) kebijakan hutang ialah kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal, karena hutang termasuk salah satu bagian dari struktur modal. Menurut Rahmawati (2012) kebijakan hutang ini adalah

keputusan penting dalam suatu perusahaan karena kebijakan ini diambil oleh pengelola manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk keperluan kegiatan operasional perusahaannya. Adapun kebijakan hutang bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:



HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.
- H₃ : Kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian yang digunakan ialah data sekunder dalam bentuk data *time series*, atau kategori penelitian ini termasuk penelitian secara kuantitatif yang bersifat deskriptif dan pengujian hipotesis. Adapun variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel dependen penelitian ini adalah variabel nilai perusahaan yang dijelaskan dengan proksi PBV, sedangkan

variabel independen dari penelitian ini adalah provitabilitas dengan proksi ROA, ukuran perusahaan dengan proksi total asset(ln), dan kebijakan hutang dengan proksi DER.

Fokus penelitian dilakukan di Indonesia, dengan populasi penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019 Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya web masing-masing perusahaan dan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti dalam penelitiannya juga menggunakan sumber lain seperti artikel, jurnal, serta literatur lainnya dalam rangka menambah informasi penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yang kemudian pengujian untuk regresi menggunakan *software views 10*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel dependen dan independen dari penelitian ini. Adapun model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	:	Nilai Perusahaan (PBV)
	:	Konstanta
	:	Koefisien regresi masing-masing variabel indevenden
	:	Profitabilitas (ROA)
	:	Ukuran Perusahaan (Total Asset (ln))
	:	Kebijakan Hutang (DER)
	:	Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan informasi data pada 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* maka dapat disimpulkan:

Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	PBV	ROA	Total Asset	DER
Mean	2.398000	9.032000	37656.47	4.301667
Max	9.200000	49.00000	221208.0	51.70000
Min	0.480000	0.120000	1209.000	0.200000
Obs	30	30	30	30

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang dijelaskan dengan proksi PBV, memiliki nilai tertinggi sebesar 9.2000 atau 9,2%, kemudian nilai terendah sebesar 048% dan nilai rata-ratanya sebesar 2,2398. Sedangkan untuk variabel independen yaitu X_1 yaitu profitabilitas yang dijelaskan dengan proksi ROA, memiliki nilai tertinggi sebesar 49.000 atau 49%, kemudian nilai terendah sebesar 0,12% dengan nilai rata-rata sebesar 9,032. Selanjutnya untuk variabel X_2 yaitu ukuran perusahaan yang dijelaskan dengan proksi Total asset, memiliki nilai tertinggi 221208, dengan nilai terendah sebesar 1209 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 37656,47. Variabel X_3 kebijakan hutang yang dijelaskan dengan proksi DER, memiliki nilai tertinggi sebesar 51.70000 atau 51,7%, dan nilai terendah sebesar 0,20% dengan nilai rata-rata sebesar 51,7.

Tabel Uji Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	t-Statistic	prob
C	-2.409925	-0.867050	0.3938
ROA	0.089814	2.592162	0.0154**
Log(Total Asset)	0.404427	1.470791	0.1533
DER	-0.000415	-0.012082	0.9905
R-squared	0.551852		
F-statistic	20.91748		
Prob (F-stat)	0.023031		

Ket : ** tingkat signifikansi 5%

Dependen Variabel :PBV

Berdasarkan tabel hasil regresi diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -2,409 + 0,089_{ROA} + 0,404_{Ln \text{ Total Asset}} - 0,00041_{DER}$$

Selanjutnya dari tabel diatas juga dapat disimpulkan hasil uji f-statistik menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas(ROA), ukuran perusahaan (Total Asset), dan kebijakan hutang (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dengan tingkat probabilitas sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05.

Untuk uji hipotesis secara individual atau t-statistic, bisa dilihat dari nilai probilitasnya, hanya variabel profitabilitas dengan proksi ROA yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dengan nilai probabilitas 0,015 hal ini berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dan untuk variabel ukuran perusahaan (Total Asset) dan kebijakan Hutang (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) karena memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05.

2. Pembahasan

Dari hasil analisis diatas variabel profitabilitas dengan proksi ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini juga didukung oleh penelitian Hendrik (2017). Maka dapat diartikan semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan tersebut. Profit yang tinggi juga mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang baik dimana akan banyak menarik para

investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan otomatis akan meningkatkan saham pada perusahaan yang mempengaruhi peningkatan nilai suatu perusahaan tersebut.

Untuk variabel ukuran perusahaan dengan proksi *Intotal asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti oleh kenaikan dari nilai perusahaan (PBV), dimana ukuran perusahaan tersebut dinilai dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Atika (2018), menyatakan ketika semakin besar ukuran perusahaan maka tentu akan semakin tinggi dana yang dibutuhkan guna mengelola operasional perusahaan tersebut. Dengan dibutuhkannya dana yang tinggi ini akan membuat perusahaan semakin banyak untuk utang dan dinilai tidak efisien, karena biaya bunga lebih besar daripada profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal tersebut yang nantinya dapat meningkatkan resiko dalam perusahaan.

Variabel kebijakan hutang dengan proksi DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini didukung oleh penelitian Wayan Purwanta, dkk (2016) dan Gema (2018) dimana kebijakan hutang ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam perusahaan yang kurang proposional tentu akan menurunkan nilai perusahaan dan meningkatkan risiko, dimana perusahaan akan harus menanggung biaya bunga, biaya kebangkrutan dan sebagainya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Secara simultan variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*Lntotal Asset*), dan variabel kebijakan hutang (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).
2. Secara parsial hanya variabel profitabilitas (ROA) saja yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan (*Lntotal Asset*), dan variabel kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya bisa menggunakan penambahan periode pengamatan penelitian yang lebih lama atau terbaru, sehingga bisa menjelaskan kondisi yang sebenarnya dalam sebuah penelitian.
2. Menggunakan berbagai variabel non keuangan atau makro ekonomi untuk memberikan penggambaran yang luas pada penelitian.
3. Menggunakan data penelitian perusahaan yang mencakup lebih banyak seperti yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), dan lainnya atau bisa menggunakan perbandingan diantara data-data perusahaan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta Salemba Empat
- Chen, R.Carl, dan Steiner T. 1999. Managerial Ownership and Agency Conflict: a Nonlinier Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy. *Financial review*, Vol.34.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFEE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mardiyati, Umi, dkk. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No.1.
- Nurminda, Aniela, dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Journal e-Proceeding of Management*, Vol.4, No.1.
- Purwanta Suta, Wayan, dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Utang pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada

GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi

Vol.2, No.3 Juli 2022

e-ISSN: 2962-3987; p-ISSN: 2962-4428, Hal 01-11

Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol.12, No.3.

Rachmawati, Dwi dan Dahlia. 2015. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, Vol.18, No.1.

Rahmawati dan Nuzul, Apriliana. 2012. *Analisis Faktor Kebijakan Hutang Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Ramadhan, Gema, dkk. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, Vol.3, No.1.

Samosir, Hendrik. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business Studies*, Vol.2 , No.1.

Sjahrial, D & Djahotman, P. 2013. *Analisa laporan keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subramanyam, K.R dan Wild, J.J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryandani, Atika. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. *Journal Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, Vol.1, No.1.

Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham Edisi 1*. Jakarta: Transmedia Pustaka.